

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai kelayakan ekowisata mangrove berdasarkan karakter ekologi di Pantai Laguna Lembupurwo, Kebumen, Jawa Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ekologi mangrove di Pantai Laguna Lembupurwo diantaranya pada keanekaragaman jenis mangrove yang didapatkan termasuk dalam kriteria rendah karena hanya ditemukan 2 jenis mangrove yaitu *Rhizophora mucronata* dan *Avicennia marina* dengan komposisi jenis tertinggi terdapat pada *Rhizophora mucronata* yang memiliki nilai sebesar 71,4% sedangkan *Avicennia marina* sebesar 28,6%. Pada nilai kerapatan mangrove didapatkan kerapatan tertinggi dengan kategori sangat baik berada di titik 5 dan kerapatan terendah dengan kategori jarang terdapat di titik 1. Untuk biota yang ditemukan diantaranya 3 jenis ikan, 5 jenis dari mollusca, dan 1 jenis dari crustacea. Kualitas perairan yang didapatkan masih termasuk dalam batas normal untuk keberlangsungan hidup mangrove dan biota disekitarnya.
2. Hasil analisis kelayakan menunjukkan bahwa ekosistem mangrove di Pantai Laguna Lembupurwo termasuk dalam kategori layak bersyarat hingga layak untuk dikembangkan menjadi kawasan ekowisata.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian mengenai jenis atau tipe substrat yang terdapat di kawasan ekosistem mangrove Pantai Laguna Lembupurwo agar data yang didapat lebih akurat.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut dan spesifik dalam pengembangan ekowisata di kawasan ekosistem mangrove Pantai Laguna Lembupurwo terkait data sosial ekonomi seperti persepsi masyarakat sekitar dan pengunjung, manfaat secara ekonomi dan sosial, kondisi lingkungan sosial ekonomi masyarakat, pasar dan target pengunjung, akses dan akomodasi yang sesuai, fasilitas, serta sarana dan prasarana lainnya sebagai penunjang pengembangan ekowisata.
3. Diperlukannya pembuatan strategi dengan menggunakan analisis AHP atau SWOT dalam pengembangan dan pengelolaan ekowisata mangrove di Pantai Laguna Lembupurwo yang melibatkan masyarakat setempat, pengelola, dan pemerintah. Strategi juga dapat dilakukan dengan penanaman jenis mangrove yang berbeda untuk menambah keanekaragaman mangrovenya dan memberikan edukasi serta wawasan kepada masyarakat terkait pentingnya ekosistem mangrove.
4. Diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai hutan cemara laut yang terdapat di Pantai Laguna Lembupurwo, Kebumen, Jawa Tengah.